

ABSTRAK

Judul : Kesiapan Siswa yang ditinggalkan Orangtua dalam Menghadapi Ujian dan Implikasinya Terhadap Bimbingan dan Konseling
Peneliti : Siltia Mandar
Pembimbing : 1. Dr. Syahniar, M. Pd., Kons
2. Dra. Yarmis Syukur, M. Pd., Kons

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/ jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Kesiapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesiapan dalam menghadapi ujian. Ujian adalah salah satu cara untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa tentang materi yang telah dipelajari. Kenyataan di lapangan, sebahagian siswa belum mempunyai kesiapan yang baik dalam menghadapi ujian.

Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kesiapan siswa yang ditinggalkan orangtua dalam menghadapi ujian. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII SMPN 1 VII KOTO SEI. SARIK yang ditinggalkan orangtua berjumlah 40 orang. Instrumen penelitian menggunakan angket. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase melalui bantuan program *Microsoft Office Excel*.

Temuan hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) kesiapan siswa yang ditinggalkan orangtua menjelang ujian tergolong pada kategori baik (2) kesiapan siswa yang ditinggalkan orangtua saat ujian tergolong pada kategori baik dan (3) kesiapan siswa yang ditinggalkan orangtua setelah ujian tergolong pada kategori baik. Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa keseluruhan hasil data kesiapan siswa yang ditinggalkan orangtua dalam menghadapi ujian berada pada kategori baik. Implikasi pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang ditinggalkan orangtua dalam menghadapi ujian dapat dilakukan melalui layanan penguasaan konten, layanan penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok dan konseling perorangan

Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar siswa SMPN 1 VII KOTO SEI. SARIK yang ditinggalkan orangtua dapat meningkatkan kesiapan dalam menghadapi ujian dan Konselor sekolah hendaknya mampu menggunakan layanan dalam bimbingan dan konseling secara maksimal untuk membantu meningkatkan kesiapan siswa yang ditinggalkan orangtua dalam menghadapi ujian.